

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan pengembangan *e-magazine* materi kimia hijau berbasis pendekatan *Social Emotional Learning* (SEL) pada fase E SMA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan *e-magazine* materi kimia hijau berbasis pendekatan SEL dikembangkan dengan menggunakan model desain pengembangan Lee and Owens yang terdiri dari lima tahapan utama. Hasil pada tahap analisis yaitu setelah dilakukannya wawancara guru dan penyebaran angket pada siswa didapatkan bahwa siswa sangat sulit dan tidak tertarik memahami kimia hijau, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah pendekatan *social emotional learning* yang menarik siswa untuk memahami materi tersebut secara emosional. Siswa juga membutuhkan sebuah media yang menarik dan komunikatif yang menyajikan materi kimia hijau dengan berbasis pendekatan SEL. Media yang juga dapat membantu guru mengaitkan antara materi dan konsep yang diperlukan siswa. Selanjutnya hasil yang didapatkan pada tahap desain yaitu pengembang membentuk tim, menyusun jadwal penelitian, membuat spesifikasi media, menyusun struktur materi serta membentuk *flowchart* dan *storyboard*. Hasil yang didapatkan selanjutnya pada tahap pengembangan yaitu produk yang dibuat telah divalidasi oleh ahli materi dan media sehingga layak untuk diujicobakan di sekolah. Setelah didapatkan media yang sudah layak untuk diujicobakan, media diimplementasikan ke sekolah dengan melihat hasil penilaian guru dan juga respon siswa. Hasil tahap

implementasi ini, produk yang dikembangkan mendapat respon positif dan dinyatakan sangat baik. Konten SEL yang disajikan dalam produk mampu membangkitkan rasa peduli siswa terhadap sosial dan lingkungan sekitar sehingga siswa memiliki kesadaran diri dan kesadaran sosial dan mampu mengambil keputusan yang bertanggungjawab untuk lingkungan sekitar siswa. Setelah media diujicobakan, dilakukan evaluasi terhadap media melalui hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, penilaian guru mata pelajaran kimia serta hasil respon siswa.

2. Media pembelajaran *e-magazine* berbasis pendekatan SEL yang dikembangkan memperoleh rerata skor 4,6 dengan kategori “Sangat Layak” secara konseptual berdasarkan penilaian dari validator ahli media dan memperoleh rerata skor 4,6 dengan kategori “Sangat Layak” secara konseptual berdasarkan penilaian dari ahli materi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *e-magazine* ini telah baik dan layak diujicobakan ke sekolah tanpa revisi.
3. Media pembelajaran *e-magazine* berbasis pendekatan SEL yang dikembangkan memperoleh rerata skor 4,75 dengan kategori “Sangat Baik” berdasarkan penilaian guru serta memperoleh persentase 91,07% dengan kategori “Sangat Baik” berdasarkan respon siswa, sehingga dapat dinyatakan *e-magazine* ini layak secara praktikal.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan *e-magazine* berbasis pendekatan SEL untuk materi-materi kimia yang lain agar menghasilkan sumber belajar yang lebih baik.
2. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam guna mengevaluasi seberapa efektifnya penggunaan bahan ajar ini terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.